

SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT SWASTA DAERAH BANDUNG BARAT

ABSTRAK

Penyimpanan harus memastikan kualitas dan keamanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan persyaratan kefarmasian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyimpanan obat serta mengidentifikasi indikator kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi tahap penyimpanan di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) Swasta daerah Bandung Barat. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan metode kualitatif. Hasil kesimpulan penelitian ini yaitu, gudang IFRS Swasta daerah Bandung Barat dalam indikator kesesuaiannya penyimpanan yaitu di angka 93,33% itu artinya dalam kategori baik, tapi belum sepenuhnya memenuhi persyaratan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No.72 Tahun 2016, masih perlu label pada rak penyimpanan. Indikator kekuatan meliputi sistem penataan perbekalan farmasi yang baik, penggunaan sistem informasi manajemen untuk evaluasi inventaris, akses penerimaan barang dari distributor, dan adanya penanggung jawab tenaga kefarmasian. Kelemahan yang ditemukan adalah kurangnya pengawasan terhadap mutu obat, sehingga masih adanya obat kadaluarsa atau rusak dengan persentase 2,02%, dan belum sepenuhnya memenuhi persyaratan penjaminan mutu obat berdasarkan PMK. Peluang yang ada adalah perkembangan sistem informasi manajemen untuk evaluasi inventaris, sedangkan ancamannya meliputi perubahan modul inventaris, peraturan distributor yang tidak menerima retur barang, dan permintaan barang/obat saat shift malam.

Kata Kunci: , Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Obat, Penyimpanan.

**DRUG STORAGE SYSTEMS
AT THE PHARMACY INSTALLATION WAREHOUSE
WEST BANDUNG REGIONAL PRIVATE HOSPITAL**

ABSTRACT

Storage must ensure the quality and safety of Pharmaceutical Preparations, Medical Devices and Consumable Medical Materials in accordance with pharmaceutical requirements. This study aims to evaluate drug storage and identify indicators of strengths, weaknesses, opportunities and threats that influence the storage stage in the West Bandung area private hospital pharmacy installation (IFRS) warehouse. This research is descriptive analytical with qualitative methods. The conclusion of this research is that the West Bandung area private IFRS warehouse in the storage suitability indicator is at 93.33%, which means it is in the good category, but does not fully meet the requirements of the Minister of Health Regulation (PMK) No. 72 of 2016, still needs a label on the storage shelf. Strength indicators include a good pharmaceutical supplies management system, use of a management information system for inventory evaluation, access to goods receipt from distributors, and the presence of responsible pharmaceutical personnel. The weakness found was the lack of supervision over the quality of medicines, so that there were still expired or damaged medicines with a percentage of 2.02%, and they did not fully meet the medicine quality assurance requirements based on the PMK. The opportunity that exists is the development of a management information system for inventory evaluation, while the threats include changes to the inventory module, distributor regulations that do not accept returned goods, and demand for goods/medicines during the night shift.

Keywords: Hospital Pharmacy Installation, Medicine, Storage.